

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sediaan farmasi merupakan salah satu bagian terpenting dalam pelayanan kesehatan. Tidak sedikit biaya yang diperlukan guna pembelanjaan sediaan farmasi. Distribusi menjadi aspek penting dalam menjamin kualitas sediaan. Untuk memastikan mutu sepanjang alur pendistribusian, maka kualitas produk perlu dipantau mulai dari produk masuk gudang hingga sampai di tangan konsumen. Sediaan farmasi sampai di tangan pasien harus dalam keadaan aman, berkhasiat, bermutu, dan terjangkau. Pengawasan obat secara komprehensif perlu dilakukan pada jaringan distribusi obat demi terjaminnya mutu, khasiat, keamanan, dan keabsahan obat. Penjaminan mutu dipantau seiring integritas rantai distribusi, mulai dari kegiatan pengadaan, penyimpanan, penyaluran hingga jika terjadi pengembalian.

PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung merupakan Distributor (anak perusahaan) PT. Kimia Farma (Persero) Tbk. Sebagai Perusahaan yang bergerak pada kegiatan distribusi produk – produk Kimia Farma maupun pihak ketiga yang sudah bekerja sama, PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung sangat berperan penting dalam menjamin mutu/ kualitas produk obat – obatan maupun alat kesehatan hingga sampai ke tangan konsumen dalam kualitas yang baik. Dalam Kegiatan distribusinya, gudang PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung memegang peranan penting dalam menjamin kualitas/ mutu tersebut.

Pada kenyataannya, PT Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung masih menghadapi permasalahan, yaitu banyaknya produk yang masuk dalam kategori rusak baik yang disebabkan oleh barang yang sudah *expired date* maupun kemasan yang mengalami kebocoran dan lain sebagainya, *sehingga* dapat memungkinkan terjadinya penurunan kualitas atau bahkan kerugian bagi perusahaan. Hal inilah yang mendasari dibuatnya penelitian ini, untuk mengetahui produk mana saja yang sudah melewati batas kerusakan yang bisa ditoleransi dan apa saja penyebab terjadinya kerusakan barang tersebut, untuk mencari strategi yang tepat dalam penanganan barang dalam proses Distribusi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Menghitung batas toleransi kecacahan produk Infus Ringer Laktat 500Mg pada proses Distribusi Obat – obatan di PT. Kimia Farma Trading and Distribution Unit Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui batas toleransi kerusakan infus Ringer Laktat 500 Mg pada kegiatan Distribusi di PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung pada periode Juli – Agustus 2019.
2. Menentukan Strategi yang tepat untuk pengelolaan barang pada proses Distribusi di PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Untuk mengetahui seberapa besar barang dalam kategori rusak dalam proses Distribusi barang di PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengelolaan proses distribusi barang pada masa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengelolaan barang dan membantu pengambilan tindakan yang tepat untuk menghindari tingginya kerusakan barang pada proses distribusi.
2. Bagi pembaca
Sebagai referensi dalam penelitian dalam bidang yang sama dan sarana untuk pengembangan keilmuan logistik yang lebih luas lagi.
3. Bagi Penulis
Sebagai sarana Menambah ilmu pengetahuan dan penerapan disiplin ilmu yang telah dipelajari dalam praktek yang sesungguhnya.

1.5 Batasan Penelitian

Adapun Batasan Masalah dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung.
2. Objek pada penelitian ini adalah Infus Ringer Laktat 500 Mg.
3. Inspeksi dilakukan pada 200 Dus Ringer Laktat isi 20/Dus.

1.6 Jadwal, Tempat Dan Jenis Kegiatan

- **Jadwal Praktek Kerja**

Jadwal Praktek kerja Lapangan (PKL)/ Magang adalah 8 Agustus – 31 Agustus 2019.

- **Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja**

Tempat Pelaksanaan Praktek Kerja lapangan (PKL)/ Magang adalah di PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung, Jl Pajajaran No. 21, Bandung.

- **Jenis Kegiatan**

Kegiatan yang dilakukan di PT. Kimia Farma Trading and Distribution (KFTD) Unit Bandung adalah kegiatan Distribusi, yang mana didalamnya terdapat kegiatan pengadaan barang, Pergudangan, Penjualan/ Pemasaran, dan Distribusi. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan pada Bab IV.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan penelitian, Jadwal, Tempat dan Jenis Kegiatan, serta Sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang landasan Teori Pergudangan, yang mana didalamnya terdapat pengertian pergudangan, fungsi gudang, jenis gudang, aktivitas gudang dan *material handling*. Berikutnya Teori mengenai Obat yang didalamnya dijelaskan mengenai pengertian obat, klasifikasi obat, Indikator penyimpanan obat, dan Persyaratan tempat penyimpanan obat.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi alur penyelesaian masalah pada penelitian mulai dari Latar belakang, pengumpulan landasan teori, pengumpulan dan pengolahan Data hingga tahap analisis dan Kesimpulan.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang Latar Belakang Perusahaan, Prses bisnis Perusahaan, Pengumpulan Data dan Pengolahan Data.

BAB V : ANALISIS DATA

Bab ini berisi analisis terhadap hasil pengolahan Data untuk menemukan pemecahan akar masalah yang dihadapi perusahaan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian.

